

BAB II

METODE PENELITIAN

II.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang di gunakan penulis yaitu artikel *review* yang merupakan gabungan antara beberapa studi untuk memperkuat analisis pada studi yang dilakukan agar mendapatkan gambaran dengan jelas mengenai suatu studi atau penelitian baik itu kelebihan maupun kekurangan dari objek yang di *review* (Nursalam dkk, 2020).

II.1.1 Jenis-Jenis *Review*

Penulis dapat memilih jenis *review* yang akan digunakan, berikut jenis-jenis *review* (Nursalam dkk, 2020) :

a. *Systematic Literature Review*

Jenis *review* ini dilakukan secara sistematis atau komperhensif dalam mengumpulkan berbagai studi penelitian dari suatu topik untuk mengevaluasi, mengintegrasikan, dan menyajikan temuan secara kritis sehingga memungkinkan dalam penulisan artikel terhindar dari bias dan pemahaman yang bersifat subyektif dari penelitiannya.

b. *Scoping Review*

Pada *scoping review* ini digunakan untuk mensitesis bukti penelitian dengan memperhatikan fitur, sifat, dan isi dari literatur yang digunakan serta dapat digunakan untuk mengatagorikan literatur yang ada di bidang tertentu dengan kekurang penelitian ini yaitu tidak dilakukan penilaian kualitas suatu studi di dalam metode ini.

c. *Literature Review*

Literature review merupakan jenis *review* yang menguraikan tentang teori, temuan dan artikel penelitian yang didapatkan dari bahan acuan untuk dijadikan sebagai landasan dari kegiatan penelitian sehingga digunakan sebagai penyusun dari kerangka pemikiran yang jelas dari perumusan masalah yang ingin diteliti baik menjelaskan latar belakang penelitian dari topik yang dipilih, menemukan hubungan dari ide

penelitian, memperlihatkan mengapa topik tersebut penting untuk di teliti serta mengidentifikasi topik, tema, maupun membahas pertanyaan peneliti berdasarkan studi sebelumnya dengan analisis terintegritas/ bukan hanya ringkasan tulisan ilmiah.

d. *Systematic Mapping Study*

Pada jenis *review* ini hasil *review* berupa klaster dan klasifikasi dari temuan yang diperoleh pada suatu topik penelitian dapat juga digunakan sebagai identifikasi tren penelitian kedepan pada suatu penelitian yang lebih luas dengan menggunakan metode penulisan secara sistematis hanya saja pemilihan artikel tidak dilakukan secara subyektif oleh peneliti.

e. *Traditional Review*

Untuk pemilihan artikel ilmiah yang digunakan untuk di *review* peneliti memilih sendiri pada satu topik penelitian yang dipilih berdasarkan dari pengetahuan serta pengalaman yang dimiliki peneliti hal tersebut pula menjadi suatu kelemahan pada jenis *review* ini dimana memungkinkan terjadinya bias pada saat pemilihan artikel yang akan di *review* sehingga berpengaruh pada kualitas dari *survey* artikel yang dihasilkan.

f. *Argumentative Literature Review*

Jenis *review* ini untuk mendukung ataupun membantah argumen, asumsi yang tertanaman kuat, atau masalah filosofi yang sudah ada dalam literatur dengan memeriksa literatur secara selektif. Kekurangan pada jenis *review* ini yaitu potensi bias pada penelitian.

g. *Theoretical Literature Review*

Theoretical literature review ini jenis *review* yang menetapkan teori apa yang sudah ada, hubungan di antara merek, sampai sejauh mana teori yang ada telah diselidiki dan untuk mengembangkan hipotesis baru yang akan diuji dengan berfokus pada teori, konsep maupun masalah yang ada.

h. *Narative Review*

Pada *narative review* ini menggambarkan serta mendiskusikan keadaan ilmu tentang topik ataupun tema tertentu dari sudut pandang teoritis dan kontekstual dengan analisis kritis terhadap literatur yang digunakan.

Kekurangan pada jenis *review* ini yaitu tidak mencantumkan jenis *database* yang digunakan serta pendekatan metodologis yang digunakan sehingga tidak menggambarkan pendekatan metodologis yang akan menjawab pertanyaan peneliti.

Pada penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian artikel *review* dengan jenis *literature review*.

II.2 Strategi Pencarian Literatur

Strategi pencarian literatur merupakan suatu proses untuk mencari topik yang akan dibahas secara mendalam terhadap informasi yang terpublikasi serta menyeleksi dan memilih informasi yang di perlukan (Nursalam dkk, 2020).

II.2.1 Framework Yang Digunakan (PICO(T/S))

Pada pemilihan topik *literature review* harus fokus dan dijabarkan dengan baik serta tepat dengan merujuk pada keempat bagian yaitu P (*Population*), I (*Intervension*), C (*Comparision*), O (*Outcome*) yang berupa pertanyaan dari peneliti (Nursalam dkk, 2020).

Perumusan pertanyaan *evidence based practice* pada *literature review* ini menggunakan metode PICO dan T (*Time*) serta S (Desain Penelitian), PICOTS pada penelitian ini yaitu :

Tabel 1 PICOTS

P	Wanita yang mengalami keputihan
I	Intervensi nonfarmakologi untuk mengatasi keputihan patologis
C	Dengan atau tanpa adanya grup kontrol
O	Keputihan dapat teratasi atau mengalami penurunan
T	Jurnal terbit tahun 2015 sampai dengan 2020
S	Eksperimen

II.2.2 Kata Kunci Yang Digunakan

Kata kunci adalah elemen yang berpengaruh pada pencarian artikel, kata kunci pada pencarian artikel berfokus pada PICO serta dapat menggunakan teknik *boolean* dan *truncation*. Kata kunci yang digunakan pada penelitian ini menggunakan formulasi *Population*, *Intervension*, dan *Outcome* (PIO) tanpa menggunakan C (*Comprehension*). Dalam pencarian literatur yang digunakan

peneliti telah menentukan *keyword* yang digunakan. *Keyword* yang digunakan di kombinasikan dengan *Boolean* “**OR**” dan “**AND**”. Kata kunci yang digunakan pada penelitian ini yaitu bahasa Indonesia (“wanita”, “remaja”, “nonfarmakologi”, “keputihan”) dan bahasa Inggris (“*leucorrhoea*”, “*vaginal discharge*”, “*fluor albus*”, “*nonpharmacology*”, “*woman*”, “*girl**”, “*female*”, “*teenager*”, “*teen**”, “*adolescent*”).

II.2.3 Database Yang Digunakan

Database merupakan kumpulan dari data atau informasi yang terdapat pada media elektronik, dengan tujuan untuk memudahkan dalam pencarian informasi yang diinginkan (Nursalam dkk, 2020). Pada *literature review* ini *database* yang digunakan untuk mencari artikel yang akan di pakai menggunakan *database* Google Scholar dan PubMed. Strategi pencarian pada penelitian ini melalui *electronic database*. Dengan strategi yang tercantum pada tabel di bawah ini :

Tabel 2 Strategi Pencarian Pada Database

Strategi Pencarian Pada Database
Langkah pencarian artikel <i>database</i> :
1. “ <i>leucorrhoea</i> ” or “ <i>vaginal discharge</i> ” or “ <i>fluor albus</i> ”
2. “ <i>woman</i> ” or “ <i>girl*</i> ” or “ <i>female</i> ” or “ <i>teenager</i> ” or “ <i>teen*</i> ” or “ <i>adolescent</i> ”
3. “ <i>nonpharmacology</i> ”
4. “ <i>leucorrhoea</i> ” or “ <i>vaginal discharge</i> ” or “ <i>fluor albus</i> ” and “ <i>nonpharmacology</i> ” and “ <i>woman</i> ” or “ <i>girl*</i> ” or “ <i>female</i> ” or “ <i>teenager</i> ”, “ <i>teen*</i> ” or “ <i>adolescent</i> ”
5. “wanita” dan “non farmakologi” dan “keputihan”
6. “remaja” dan “non farmakologi” dan “keputihan”

II.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

II.3.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi yaitu kriteria yang dapat dijadikan sebagai penelitian atau anggota populasi dapat di gunakan untuk sample penelitian (Notoatmodjo, 2012).

Kriteria inklusi yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

- a. Merupakan penelitian eksperimen.
- b. Perlakuan yang diberikan merupakan perlakuan terapi non farmakologi yang dapat mengatasi keputihan.

- c. Responden dalam penelitian yaitu wanita yang mengalami keputihan patologis.
- d. Pengukuran dilakukan dengan cara *pre-test* dan *post-test*.
- e. Artikel yang digunakan pada rentang tahun 2015-2020.
- f. Bahasa yang digunakan yaitu basa Indonesia dan bahasa Inggris.
- g. Artikel tersedia dalam bentuk *full text*.

II.3.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi yaitu kriteria populasi yang tidak dapat dijadikan sample pada penelitian dalam penelitian yang akan dilaksanakan (Notoatmodjo, 2012). Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu :

- a. Artikel berbentuk *literature review/ systematic review* dan skripsi.
- b. Pembahasan kurang lengkap dalam menunjukkan tujuan penelitian.
- c. Artikel tidak dalam bentuk *full text*.

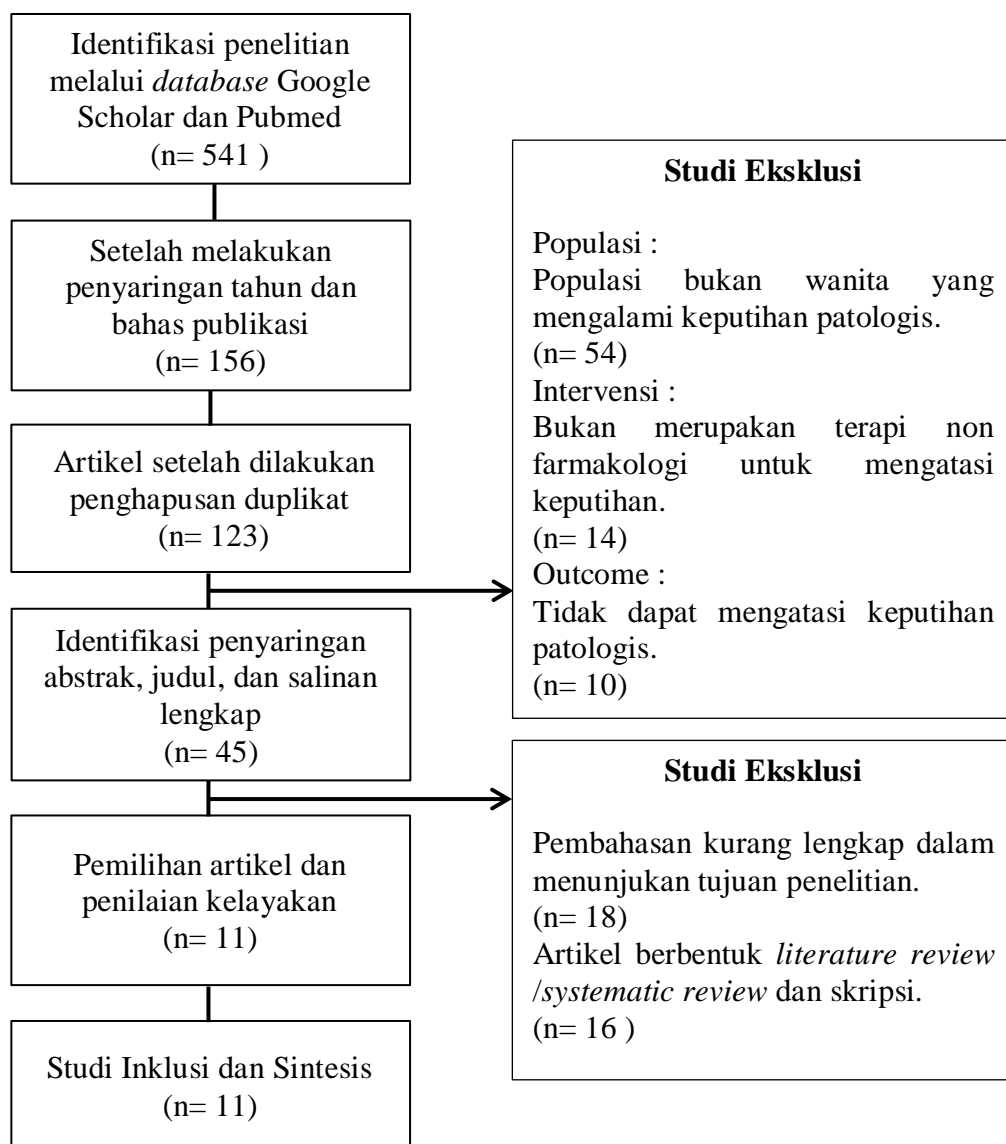
II.4 Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas

Seleksi studi dan penilaian kualitas merupakan pemilihan jurnal yang relevan dalam protokol yang akan digunakan pada *review* artikel sesuai dengan topik yang akan dibahas (Nursalam dkk, 2020).

II.4.1 Hasil Pencarian dan Seleksi Studi

Untuk literatur yang digunakan pada studi literatur akan diproses dengan melalui penyeleksian studi dan penilaian kualitas studi. Pada pemilihan literatur yang akan digunakan pada penelitian ini diseleksi menggunakan *software bibliografi* yaitu *mendeley*. Yang dilakukan peneliti pertama kali dalam mencari literatur menggunakan *database* jurnal atau literatur dimasukan dalam bentuk *citation*. Selanjutnya peneliti melakukan tahap awal dengan menyeleksi judul jurnal atau literatur yang sesuai dengan penelitian, setelah itu peneliti melakukan *screening* pada literatur dengan melihat abstrak, setelah melakukan *screening* peneliti menyeleksi literatur dengan menggunakan *full text*. Setelah itu jika ada literatur yang tidak sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti, maka akan dilakukan penghapusan pada literatur tersebut sehingga didapatkan literatur yang sesuai untuk dijadikan *literature review*.

Fokus utama pada *literature review* ini adalah intervensi non farmakologi untuk mengatasi keputihan pada wanita. Hasil pencarian literatur sebanyak 541 jurnal (Google Scholar 430 jurnal, PubMed 111 jurnal,). Setelah itu dilakukan penyaringan tahun terbit dan bahasa didapatkan sebanyak 156 jurnal, selanjutnya peneliti melakukan penyaringan duplikat dan setelah dilakukan penyaringan di dapat 123 jurnal. Identifikasi penyaringan judul, abstrak, dan salinan lengkap sebanyak 45 jurnal dan seleksi sesuai dengan kriteria inklusi sehingga di dapatkan 11 artikel yang akan di *review* pada *literature review* ini.



Skema 1 Hasil Pencarian dan Seleksi Studi

II.4.2 Daftar Hasil Artikel Pencarian

Berikut ini adalah daftar tabel artikel yang akan digunakan serta dianalisa pada *literature review* ini. Fokus *literature review* ini adalah intervensi terapi non farmakologi yang dapat mengatasi keputihan pada wanita. Sesuai dengan hasil pencarian artikel, berikut daftar tabel artikel yang akan di *review* :

Tabel 3 Daftar Hasil Artikel Pencarian

No	Penulis	Artikel
1	(Riana Puspita, Machmud & Sayono, 2016)	Cebok Dengan Air Rebusan Daun Binahong Dapat Mencegah Terjadinya Keputihan Patologis Pada Remaja di Pesantren AL-IZZAH DEMAK.
2	(Fera Firmanila, Yulia Irvani D & Dara Kristiani, 2016)	Pengaruh Penggunaan Air Rebusan Daun Sirih Merah Terhadap Keputihan Pada Wanita Usia Subur (WUS) di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Tenayan Raya.
3	(Sri Indah Lestatri, 2018)	Pengaruh Pemberian Minuman Kunyit Putih Terhadap Keputihan Pada Remaja Putri Usia 19-20 tahun.
4	(Sofia Mawaddah, 2019)	Efektivitas Jus Nanas Terhadap Keputihan Pada Wanita Usia Subur (WUS).
5	(Zahid Fikri & Nur Ismi, 2015)	Rebusan Daun Sirih dan Kunyit Terhadap Keputihan Patologis Pada Remaja Putri.
6	(Suwanti & Yonferizal MR Koto, 2016)	Keputihan Pada Wanita Usia Subur Menggunakan Ekstrak Daun Sirsak.
7	(Iwan Abdy & Dewy Indah L, 2019)	Pengaruh Minuman Kunyit Asam Terhadap Kejadian Keputihan Pada Remaja Usia 14-16 tahun di MTs Nurul Muttaqien Tlogowaru Kota Malang.
8	(Novita Br Ginting M, Iskandar Markus S & Wilda Wahuni S, 2019)	Pengaruh Konsumsi Bawang Batak Terhadap Keputihan Pada Wanita Usia Subur.

- | | | |
|----|---|---|
| 9 | (Dwi Nur Baety, Eka Riyanti & Diah Astutiningrum, 2019) | Efektifitas Air Rebusan Daun Sirih Hijau Dalam Mengatasi Keputihan Kelas X1 SMA Muhammadiyah 1 Gombang. |
| 10 | (Yanti Ekasari, Eka Tri W, Sukarni & Heni Angraini, 2017) | Efektifitas Rebusan Daun Sirsak (<i>Annona Muricata</i> Linn) Pada WUS Dengan Masalah Pologis Keputihan Di Sukakandi Puskesmas Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran Tahun 2017. |
| 11 | (Trisnawati, Etri Yanti & Yusrina, 2017) | The Effect The Using Red Betel Leaves (<i>Piper crocatum</i>) For Vaginal Discharge Among Fertile Age Women (FAW). |